BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kemunculan virus corona (covid-19) yang menjangkiti hampir seluruh negara pada awal tahun 2019 telah merubah banyak hal di semua aspek kehidupan. Organisasi Kesehatan Dunia telah mengumumkan keadaan darurat global untuk virus tersebut (R. Sebayang, 2020). Khusus di Indonesia sendiri, pemerintah sudah menetapkan status darurat bencana sejak 29 Februari 2020 hingga 29 Mei 2020 sebagai respon terhadap covid-19, dengan selama 91 hari (Koesmawardhani, 2020). Pemerintah telah mengambil langkah-langkah untuk menyelesaikan kasus khusus ini, salah satunya adalah dengan menggalakkan gerakan social distancing. Konsep ini menjelaskan bahwa untuk dapat mengurangi atau bahkan memutus mata rantai penularan Covid-19, masyarakat hendaknya menjaga jarak aman minimal 2 meter dengan orang lain, dan menahan diri untuk tidak berinteraksi langsung dengan orang lain serta menghindari berkumpul bersama (CNN Indonesia, 2020).

Pada saat pandemi COVID-19 manusia dituntut untuk menjalani waktu yang panjang setiap harinya dengan melakukan kegiatannya di rumah saja. Peristiwa ini mengakibatkan kebiasaan gaya hidup yang statis pada seseorang dapat terganggu, karena dapat mempengaruhi sistem imun pada tubuh yang mengakibatkan terjadinya terjangkit berbagai penyakit

yang bersifat non infeksi maupun infeksi (Jones, 2018). Usaha lain yang dapat dilakukan untuk pencegahan ter paparnya covid-19 yaitu dengan meningkatkan kualitas pada fisik (Mondal, 2018). Bergerak dan selalu berolahraga adalah cara untuk meningkatkan kualitas fisik tubuh. Aktivitas fisik harian yang tepat dapat mencegah kelelahan akibat COVID-19. Aktivitas fisik rutin yang benar dapat meningkatkan daya tahan tubuh, sehingga menghambat peradangan yang berlebihan. Selain itu dengan adanya virus Covid-19 pemerintah membuat beberapa kebijakan untuk menghentikan penyebaran wabah ini, seperti melakukan lockdown di daerah yang sudah termasuk kedalam zona merah penyebaran virus, lalu physical quarantine untuk mnghindari penyebaran virus secara kontak fisik (Semarayasa, 2021:23).

Khususnya di daerah Singaraja, permainan Futsal sangat banyak peminat. Hal ini terbukti dari banyaknya tempat penyewaan lapangan futsal yang dapat memberikan layanan jasa penyewaan pada saat Pandemi covid-19. Saat ini banyak orang memilih untuk menjadikan olahraga sebagai aktivitas sampingan saat libur karena banyak peminatnya dan sudah menjadi kebutuhan masyarakat, selain itu di masa pandemi covid-19 ini membuat usaha yang bergerak dibidang olahraga cukup banyak menarik perhatian karena masyarakat diajarkan untuk sadar hidup sehat dan meningkatkan imun tubuh, mengingat bahwa virus ini cukup berbahaya bagi kita (Sarip, 2020:10).

Khususnya di daerah Singaraja, permainan Futsal sangat banyak peminat. Hal ini terbukti dari banyaknya tempat penyewaan lapangan futsal

yang dapat memberikan layanan jasa penyewaan pada saat Pandemi covid-19. Saat ini banyak orang memilih untuk menjadikan olahraga sebagai aktivitas sampingan saat libur karena banyak peminatnya dan sudah menjadi kebutuhan masyarakat, selain itu di masa pandemi covid-19 ini membuat usaha yang bergerak dibidang olahraga cukup banyak menarik perhatian karena masyarakat diajarkan untuk sadar hidup sehat dan meningkatkan imun tubuh, mengingat bahwa virus ini cukup berbahaya bagi kita (Sarip, 2020:10).

Sistem Manajemen adalah suatu kerangka proses dan prosedur yang digunakan untuk memastikan apakah perusahaan atau organisasi dapat memenuhi standard dan menjalankan tugasnya untuk mencapai tujuan organisasi. Tujuan dari suatu perusahaan atau organisasi dapat berupa memenuhi persyaratan kualitas pelanggan, mematuhi peraturan baik peraturan pemerintah, undang-undang Negara ataupun peraturan dari pelanggan dan mencapai tujuan/tanggung jawab terhadap aspek lingkungan hidup. Pelayanan lapangan futsal merupakan salah satu layanan yang sangat popular pada masa sekarang, terutama di Malang. Pada Champions Futsal saja bisa mendapatkan penyewa lapangan hingga 400 jam dalam 1 bulan. Namun, pelayanan di lapangan tersebut mengeluhkan banyak masalah seperti terlalu banyak langkah yang harus ditempuh baik dalam penyewaan maupun dalam pelayanan lainnya yang mengiringi seperti pembelian produk, ataupun penyampaian laporan dari karyawan kepada pihak atasan, tidak hanya itu, integrasi data juga menjadi masalah karena bisa terjadi kehilangan dan itu akan mempengaruhi pengambilan kebijakan oleh pihak pemilik lapangan

tersebut. Tetapi penikmat olahraga futsal sangat susah di prediksi karena pengaruh keefektifan pelaksanaan olahraga indoor yang di rasa lebih mudah dan efisien.

Pengelolaan lapangan futsal di Kota Singaraja seharusnya mampu mengadaptasi keperluan dan keinginan pelanggan pengguna jasa lapangan futsal agar pelanggan atau konsumen merasa nyaman saat bermain ataupun beristirahat setelah bermain. Hal itu berpengaruh pada pengelolaan sarana dan prasarana yang disajikan kepada pelanggan yang dimana sarana prasarana tersebut memenuhi standar pelayanan penyewaan lapangan futsal, seperti lapangan yang terawat dan aman untuk bermain futsal, toilet yang bersih, adanya rest area, dan parkir yang memadai.

Sehubungan dengan hal itu, lapangan-lapangan futsal di Kota Singaraja beberapa belum memadai standar pelayanan yang di harapkan oleh para pelanggan. Sehingga perlunya pengelolaan system manajemen yang baik dengan perubahan yang lebih menekankan pada kepuasan pelanggan.

Pengelolaan lapangan futsal di Kota Singaraja seharusnya mampu mengadaptasi keperluan dan keinginan pelanggan pengguna jasa lapangan futsal agar pelanggan atau konsumen merasa nyaman saat bermain ataupun beristirahat setelah bermain dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Hal itu berpengaruh pada pengelolaan sarana dan prasarana yang disajikan kepada pelanggan yang dimana sarana prasarana tersebut memenuhi standar pelayanan penyewaan lapangan futsal, seperti lapangan yang terawat dan aman untuk bermain futsal, toilet yang bersih, adanya rest area, dan parkir

yang memadai.Adapun jumlah lapangan futsal yang ada di kota singaraja yaitu Singaraja Futsal, Arta Sedana, Bali Artha, Metrodoom, Metrix, dan G2.

Di setiap Lapangan futsal tentunya memiliki pengelola yang dimana tugas mereka adalah sebagai penanggung jawab operasional lapangan futsl tersebut. Mereka yang menjadi penanggung jawab sebuah lapangan futsal wajib mengerti tentang manajemen olahraga, karena dalam pengelolaan lapangan futsal kita wajib untuk memahami tentang perawatan sarana dan prasarana dan manajemen pelayanan pada masa pandemi Covid-19. Terlebih saat pandemi berlangsung, pastinya setiap lapangan futsal pasti mengalami penurunan jumlah pengunjung dan pemain. Namun, pastinya banyak pengusaha lapangan futsal yang bersaing untuk mengelola usahanya futsal mereka sebaik dan semenarik mungkin untuk menarik pelanggan sebanyak banyaknya meski di tengah situasi pandemi. Ini akan menjadi tantangan tersendiri bagi pengusaha guna memberikan mutu pelayanan terbaik untuk memperoleh pendapatan dan pengelolaan lapangan futsal berdasarkan fungsi manajemen yang ada.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Survey Manajemen Pengelolaan Lapangan Futsal di Kota Singaraja Pada Masa Pandemi Tahun 2021".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pengelola lapangan futsal belum memiliki sebuah pedoman dalam manajemen pengelolaan lapangan futsal yang baik dan benar khususnya di singaraja.
2. Banyaknya pesaing penyewaan lapangan futsal yang bermunculan, sehingga mempengaruhi konsumen untuk melakukan keputusan penyewaan.
3. Pengaruh kualitas pelayanan bagi konsumen dan fasilitas yang tersedia di tempat penyewaan lapangan futsal.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, adapun ruang lingkup masalah-masalah yang akan dibahas yaitu penulis membatasi permasalahan terhadap survei manajemen pengelolaan lapangan futsal di kota singaraja dan juga faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen lapangan futsal di kota singaraja.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian di atas, permasalahan yang hendak dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimanakah survei

manajemen pengelolaan lapangan futsal di kota Singaraja pada masa pandemi di tahun 2021 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui bagaimana survei manajemen pengelolaan lapangan futsal di kota singaraja pada masa Pandemi.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu cara dalam survei pengelolaan manajemen lapangan futsal di kota Singaraja pada masa pandemi 2021.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah untuk memberikan sumbangan pemikiran dan saran pada Lembaga terkait.

a. Bagi Peneliti

1. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi peneliti lain khususnya penelitian analisa manajemen pengelolaan lapangan futsal di masa pandemi.
2. Mengetahui analisa manajemen pengelolaan lapangan futsal di kota Singaraja 2021 di masa pandemi.

b. Bagi Masyarakat

1. Masyarakat menjadi lebih menyadari pentingnya berolahraga di masa pandemi.
2. Menigkatkan minat masyarakat untuk bermain futsal.